

ABSTRAK

Bolla, Christian William. 2026. Perbedaan Regulasi Emosi pada Pria dan Wanita ODHIV di Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Kasus HIV di Indonesia terus mengalami perubahan dan tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga kesehatan psikologis orang dengan HIV (ODHIV). Salah satu kemampuan psikologis yang penting dimiliki ODHIV adalah regulasi emosi, yaitu kemampuan untuk mengenali, menerima, dan mengelola emosi secara adaptif dalam menghadapi berbagai tekanan, termasuk stigma dan diskriminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan regulasi emosi antara pria dan wanita ODHIV di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Partisipan penelitian berjumlah 80 orang ODHIV yang terdiri atas 40 pria dan 40 wanita yang berdomisili di Indonesia, diperoleh melalui teknik purposive sampling dan convenience sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Regulasi Emosi yang disusun berdasarkan aspek regulasi emosi dari Gratz dan Roemer. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji beda menggunakan *Mann-Whitney U test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan regulasi emosi yang signifikan antara pria dan wanita ODHIV di Indonesia ($U = 858,5$, $p = 0,577$). Rata-rata skor regulasi emosi pada kelompok pria sebesar 146,2 ($SD = 16,56$), sedangkan pada kelompok wanita sebesar 142,3 ($SD = 22,83$). Temuan ini menunjukkan bahwa regulasi emosi pada ODHIV tidak semata-mata dipengaruhi oleh jenis kelamin, tetapi kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia, pengalaman hidup, dukungan sosial, dan kemampuan adaptasi individu dalam menghadapi kondisi HIV. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan intervensi psikologis yang lebih komprehensif bagi ODHIV.

Kata kunci: regulasi emosi, orang dengan HIV (ODHIV), jenis kelamin.

ABSTRACT

Bolla, Christian William. 2026. Differences in Emotional Regulation in Men and Women with HIV in Indonesia. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The number of Human Immunodeficiency Virus (HIV) cases in Indonesia continues difference, affecting not only the physical health of people living with HIV (PLHIV) but also their psychological well-being. One of the essential psychological abilities for PLHIV is emotion regulation, which refers to the ability to recognize, accept, and manage emotions adaptively when facing various challenges, including stigma and discrimination. This study aimed to examine the differences in emotion regulation between male and female PLHIV in Indonesia. This study employed a quantitative approach with a comparative research design. The participants consisted of 80 PLHIV, including 40 males and 40 females residing in Indonesia, who were selected using purposive and convenience sampling techniques. Data were collected using the Emotion Regulation Scale developed by the researcher based on the emotion regulation dimensions proposed by Gratz and Roemer. Data analysis included normality and homogeneity tests, followed by a Mann-Whitney U test. The results indicated that there was no significant difference in emotion regulation between male and female PLHIV in Indonesia ($U = 858,5$, $p = 0,577$). The mean emotion regulation score for males was 146.2 ($SD = 16.56$), while females obtained a mean score of 142.3 ($SD = 22.83$). These findings suggest that emotion regulation among PLHIV is not solely determined by gender but may also be influenced by other factors, such as age, life experiences, social support, and individuals' adaptive capacities in coping with HIV. This study is expected to provide a foundation for developing more comprehensive psychological interventions for people living with HIV.

Keywords: *emotion regulation, people living with HIV (PLHIV), gender.*